

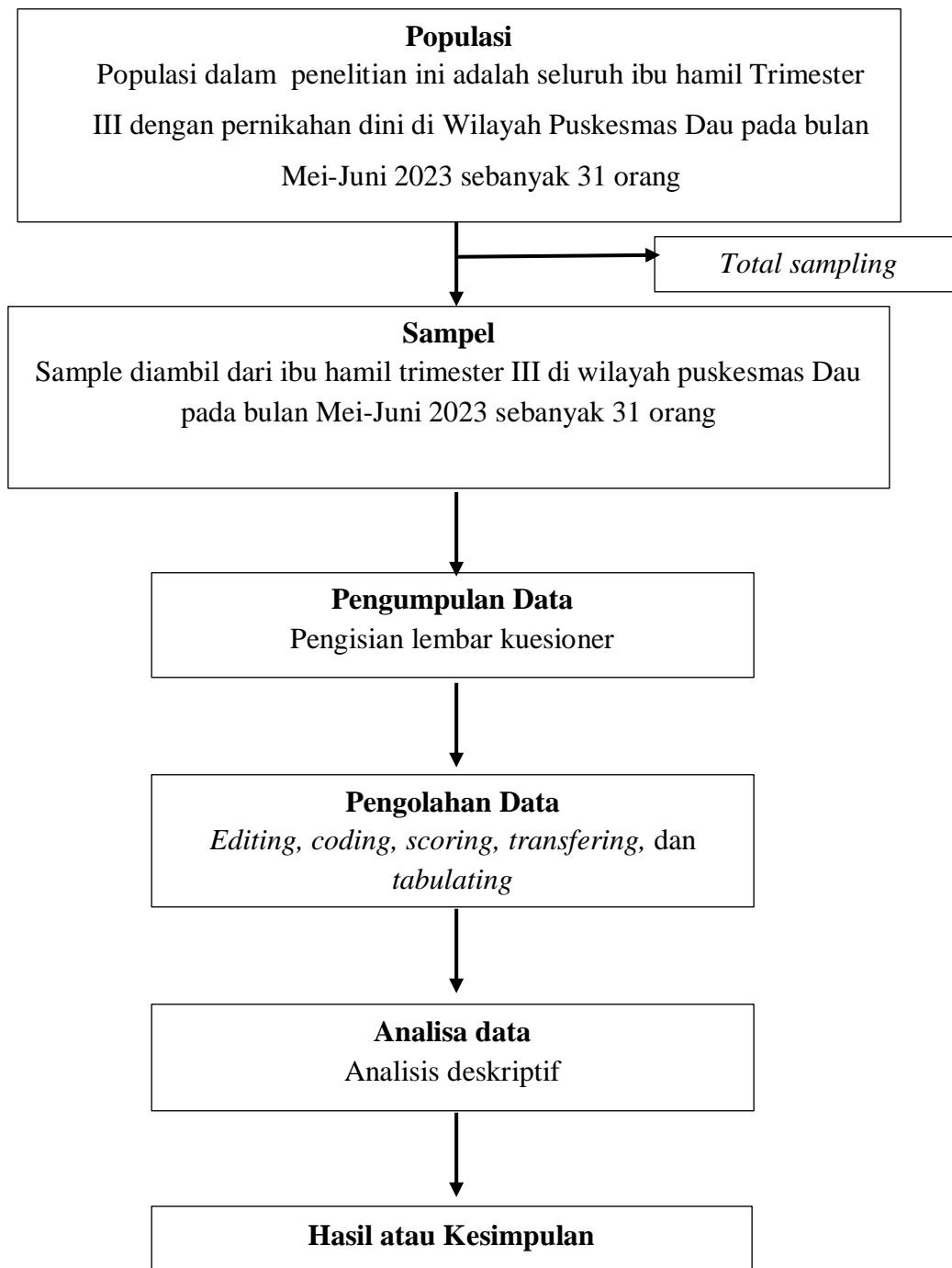
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan uji statistika dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umumnya (Arikunto, 2013). Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, Menurut, swajana (2015) pendekatan *Cross Sectional* adalah salah satu cara dari penelitian deskriptif yang dilakukan secara *Cross Sectional* (satu waktu tertentu) pada populasi atau penelitian pada sampel yang merupakan bagian dari populasi.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 1. 1 Kerangka Operasional Penelitian Gambaran Kesiapan Menjadi Orangtua Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Pernikahan Dini

3.3 Populasi, Sampel Dan Teknik Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 31 ibu hamil Trimester III dengan pernikahan dini di Wilayah Puskesmas Dau pada bulan Mei – Juni 2023

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 31 ibu hamil Trimester III dengan pernikahan dini di Wilayah Puskesmas Dau pada bulan Mei – Juni 2023.

3.3.3 Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara metode *total sampling*. Menurut Sugiono (2010), total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini terdapat satu variable yaitu kesiapan menjadi orangtua.

3.5 Definisi Oprasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variable Penelitian Gambaran Kesiapan Menjadi Orangtua Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Pernikahan Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Dau Kabupaten Malang

Variabel	Definisi Oprasional	Instrument	Skala	Kategori
Variabel				
Kesiapan menjadi orangtua pada ibu hamil trimester III dengan pernikahan dini	Kemampuan ibu hamil trimester III dengan pernikahan dini dalam merespon perubahan, khususnya dalam memasuki fase transisi menjadi orangtua	Kuesioner	Rasio	Kategori Kesiapan : 1. Siap apabila memiliki skor \geq median (15,5) 2. Tidak siap apabila memiliki skor $<$ (15,5)
Sub Variabel				
Kesiapan Psikis	Kesiapan psikis adalah kemampuan ibu hamil trimester III dalam menyiapkan diri terhadap peran baru sebagai seorang ibu, yang di pengaruhi oleh beberapa hal yaitu pengetahuan, emosional,	Kuesioner	Rasio	Kategori Kesiapan : 1. Siap apabila memiliki skor \geq median (5,5) 2. Tidak siap apabila memiliki skor $<$ median (5,5)

dan pengalaman,

Kesiapan Fisik	Kesiapan fisik adalah	Kuesioner	Rasio	Kategori Kesiapan :
	keadaan yang menggambarkan perilaku ibu hamil trimester III dalam mempersiapkan peran sebagai ibu meliputi aktivitas, pemeriksaan kehamilan, pola kebiasaan dan nutrisi saat hamil			1. Siap apabila memiliki skor \geq median (5,5) 2. Tidak siap apabila memiliki skor $<$ median (5,5)

Kesiapan Sosial Ekonomi	Kesiapan sosial ekonomi adalah kemampuan calon orangtua dalam mencukupi kebutuhan yang akan datang dari segi finansial dengan pendapatan tetap setiap bulan dan tabungan.	Kuesioner	Rasio	Kategori Kesiapan :
				1. Siap apabila memiliki skor \geq median (5,5) 2. Tidak siap apabila memiliki skor $<$ median (5,5)

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan adalah di wilayah kerja Puskesmas Dau, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang

b. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan bulan Mei-Juni 2023

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengukur kesiapan menjadi orangtua menggunakan kuesioner baku *Readiness Parenthood* oleh Brisbane. Didalam kuesioner terdapat 30 item pertanyaan yang terdiri dari 3 indikator kesiapan menjadi orangtua, yaitu kesiapan psikis, kesiapan fisik dan kesiapan ekonomi.

Instrumen kuesioner *Readiness Parenthood* yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Yuli Setyowati, 2019 yang merupakan *Readiness Parenthood* yang telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan uji *Cronbach's Alpha* yang didapatkan hasil koefisien 0,732. Suatu instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

Kuesioner *Readiness Parenthood* ini terdapat 3 indikator kesiapan yang terbagi ke dalam 30 item. Item tersebut menggunakan skala guttman dengan 2 jawaban Ya dan Tidak. Pernyataan mengenai kesiapan fisik terdapat 10 pertanyaan

Tabel 3. 2 Instrumen Readness Parenthood, Brisbane 2010

No	Indikator kesiapan	Jumlah soal
1.	Kesiapan Psikis	10
2.	Kesiapan Fisik	10
3.	Kesiapan Sosial Ekonomi	10
Total		30

Sumber: Data Primer

3.8 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk jenis data primer. Data primer yaitu sumber data penelitian yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan tidak melalui media perantara (Sugiyono, 2008:193). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil survei langsung yaitu dengan pengisian kuesioner

3.9 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik survey melalui pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian yaitu :

c. Tahap Persiapan

- 1) Mengurus surat perijinan melakukan studi pendahuluan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang, menyerahkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, dan ke Puskesmas Dau.
- 2) Menyusun proposal penelitian
- 3) Melakukan seminar proposal penelitian dan melakukan revisi proposal penelitian.

d. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mengajukan surat ijin penelitian di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang, lalu menyerahkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, dan Puskesmas Dau.
- 2) Peneliti menentukan responden yaitu ibu hamil trimester III yang terdapat di wilayah Puskesmas Dau

- 3) Melakukan penelitian *door to door* peneliti mengucapkan salam, berkenalan dengan responden menyampaikan maksud dan tujuan serta prosedur melakukan penelitian.
- 4) Sebelum membagikan kuesioner penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan lembar persetujuan informed consent kepada responden dan apabila disetujui, ditandai dengan subyek mau menandatangani informed consent.
- 5) Peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner penelitian, jika terdapat kesulitan dalam pengisian kuesioner responden dipersilahkan untuk bertanya.
- 6) Responden diberikan waktu menjawab soal oleh peneliti
- 7) Setelah responden menyelesaikan pengisian lembar kuesioner, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan jawaban responden
- 8) Saat terdapat jawaban yang belum lengkap, peneliti meminta responden untuk melengkapi jawabannya. Mengumpulkan kuesioner yang telah selesai diisi oleh responden.
- 9) Mengucapkan salam dan ucapan terimakasih kepada responden, serta memberikan suatu kenang-kenangan kepada responden berupa barang yang telah ditentukan peneliti.

3.10 Manajemen Data

1) Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2010) langkah-langkah manajemen data yaitu :

- a) *Editing* (Penyuntingan data)

Hasil wawancara, angket, yang diperoleh atau dikumpulkan dari kuesioner harus di lakukan penyuntingan (edit) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut :

- Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan/penyataan telah dijawab oleh responden
- Apakah jawaban atau tulisan cukup jelas atau terbaca

b) *Coding* (Kode)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dimana peneliti memberikan kode di setiap kuesioner yang disebarkan untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pada kuesioner penelitian terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan apabila memilih jawaban Ya maka diberi skor 1 dan jawaban Tidak diberi skor 0, untuk pernyataan *unfavorable* jika memilih jawaban Ya maka diberi skor 0, jika memilih Tidak diberi skor 1. Skor maksimal dalam kuesioner ini adalah 30, dan skor minimumnya adalah 0.

c) Skoring

Pengambilan angket pada penelitian ini penyusun menggunakan angket bersifat tertutup (berstruktur) untuk menghindari informasi yang lebih meluas. Penyusun menggunakan kuisisioner tertutup sehingga responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia. Menurut (Rizky,2012), penelitian menggunakan skala guttman yang digunakan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas (kuisisioner) terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

Tabel 3. 3 Skoring *Skala Guttman*

Jawaban	Skor	
	Ya	Tidak
1	1	0

$$\frac{2 \quad 0 \quad 1}{\text{Sumber : Munggaran, 2012}}$$

Jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi “satu” dan skor terendah “nol”, untuk alternative jawaban dalam kuisisioner, penyusun menetapkan kategori untuk setiap pertanyaan positif, yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan skala Guttman dalam bentuk checklist, dengan demikian penyusun mengharapkan jawaban yang didapatkan untuk data nantinya bersifat tegas. Untuk memudahkan teknis dalam memasukkan scoring Ya atau Tidak, digunakan pendekatan kuantitatif.

d) *Data Entry* (Memasukkan data)

Mengisi kolom-kolom lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Pada tahap ini menggunakan teknik manual atau hitung manual.

e) *Cleaning*

Semua data dari responden yang telah selesai dimasukkan, kemudian dilakukan pengecekan dan kelengkapan data kembali sehingga tidak didapatkan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data, dan sebagainya.

2) *Analisis Data*

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif deskriptif, bagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019 : 29) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau 30 memberi deskripsi objek penelitian melalui sampel atau data populasi seperti itu, tanpa menganalisis dan menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Terdapat tiga teknik untuk menjelaskan pengukuran gejala pusat yaitu: Modus, Median, Mean (Sugiyono, 2019 : 46). Berikut penjelasan dari ketiga teknik tersebut:

a. Mean

Mean adalah teknik penjelasan kelompok berdasarkan skor rata-rata kelompok. Mean dibentuk dengan menjumlahkan data semua orang dalam kelompok kemudian membaginya dengan jumlah orang dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2012) :

$$Me = \sum \frac{fi \cdot xi}{fi}$$

Keterangan :

Me = Mean (Rata-Rata)

Σ = Epsilon (Baca Jumlah)

Xi = Nilai X Ke I Sampai Ke N

Fi = Jumlah Individu

b. Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul/nilai yang frekuensinya banyak dalam distribusi data. Rumus Modus adalah :

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan :

Mo = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b1 = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b2 : frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya.

c. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya. Rumus median adalah sebagai berikut :

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = median

B = batas bawah, dimana median akan terletak

P = panjang kelas interval

N = banyaknya data/jumlah sampel

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

d. Menurut Yuli Setyowati, 2019 kategori kesiapan dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Siap : bila skor \geq median (5,5)

b. Tidak Siap : bila skor $<$ median (5,5)

e. Kategori Nilai Persentase

Menurut Arikunto (2019) persentase nilai yang diperoleh kemudian dikonversikan dengan tabel konversi. Kategori hasil persentase sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Kategori Hasil Persentase

Persentase	Penafsiran
------------	------------

100%	Seluruhnya
90% - 99%	Hampir Seluruhnya
60% - 89%	Sebagian Besar
51% - 59%	Lebih dari Setengahnya
50%	Setengahnya
40% - 49%	Hampir Setengahnya
10% - 39%	Sebagian kecil
1% - 9%	Sedikit Sekali
0%	Tidak ada sama sekali

3.11 Etika Penelitian

3.11.1 *Informed Consent*

Sebelum peneliti melakukan penelitian kepada responden, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk menjadi responden. *Informed Consent* diberikan setelah responden mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian ini.

3.11.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity atau tanpa nama artinya memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian. Dalam lembar pengumpulan data, peneliti tidak mencantumkan identitas/nama responden. Sehingga identitas responden hanya diberi kode pada masing-masing lembar kuesioner.

3.11.3 *Confidentialty* (kerahasiaan)

Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan untuk setiap informasi dan data yang diperoleh dari responden. Semua data dan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset dan saat penyajian data.

3.11.4 *Ethical Clearence*

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup seperti : manusia, hewan dan tumbuhan yang mengatakan bahwa suatu skripsi riset layak untuk dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian atau riset yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan ethical clearance.